

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pada penelitian kali ini didapatkan banyak keragaman dalam karakteristik pasien epilepsi dari faktor usia, jenis kelamin, dan faktor sosial ekonomi yang dimana dapat mempengaruhi karakteristik pasien tersebut, dimana dalam penelitian kali ini didapatkan kesimpulan bahwa pasien epilepsi di Indonesia paling banyak memiliki karakteristik rentang usia 0 – 5 tahun (54,5%), berjenis kelamin laki – laki (81,81%), tidak adanya riwayat epilepsi dalam keluarga (100%), tidak adanya kelainan perinatal (100%), tidak adanya gangguan tumbuh kembang (100%), klinis lobus epilepsi pada bagian temporal (100%), Tipe kejang general (87,5), pengobatan monoterapi (100%) dengan pemilihan OAE berupa fenitoin (60%), hasil yang seimbang didapatkan pada hasil EEG antara normal (50%) dan abnormal (50%), lalu etiologi idiopatik (50%) dan simptomatik (50%) .

V.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan lebih banyak lagi studi epidemiologi pada penderita epilepsi dan lebih di perluas lagi tentang apa saja karakteristik faktor - faktor resiko yang dapat mempengaruhi keadaan pasien epilepsi, dan apa saja komplikasi yang akan didapatkan pada pasien epilepsi kedepannya, dengan adanya hal tersebut mungkin perlu dilakukan lebih dalam lagi mengenai karakteristik pasien epilepsi di Indonesia.